



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

RELASI YANG MENTRANSFORMASI DALAM PERSEKUTUAN KAUM MUDA  
DI GEREJA METHODIST INDONESIA JEMAAT "GETSEMANI", BENGKULU

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh  
Abdi Rajamin Saragih  
NIM: 2242011072

Jakarta  
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul RELASI YANG MENTRANSFORMASI DALAM PERSEKUTUAN KAUM MUDA DI GEREJA METHODIST INDONESIA JEMAAT "GETSEMANI", BENGKULU, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 9 September 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.  
NIDN: 2331127701



2. Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.  
NIDN: 2306077201



3. Ivan Christian, M.I.Kom., M.Th.  
NIDN: 2330079201



Jakarta, 17 September 2024

Ketua  
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul RELASI YANG MENTRANSFORMASI DALAM PERSEKUTUAN KAUM MUDA DI GEREJA METHODIST INDONESIA JEMAAT "GETSEMANI", BENGKULU, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 17 September 2024



Abdi Rajamin Saragih  
NIM: 2242011072

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Abdi Rajamin Saragih (2242011072)
- (B) RELASI YANG MENTRANSFORMASI DALAM PERSEKUTUAN KAUM MUDA DI GEREJA METHODIST INDONESIA JEMAAT “GETSEMANI”, BENGKULU
- (C) vii +176 hlm; 2024
- (D) Program Studi Magister Teologi/Youth Ministry
- (E) Tesis ini mengkaji dinamika relasi yang mentransformasi dalam persekutuan kaum muda di Gereja Methodist Indonesia (GMI) jemaat Getsemani, Bengkulu. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana interaksi sosial dan relasi interpersonal dalam persekutuan kaum muda dapat memengaruhi pertumbuhan iman mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif dan analisis literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara terhadap tujuh subjek penelitian (aktifis P3RMI, usia 16-29 tahun), serta literatur pendukung terkait dengan relasi dan persekutuan kaum muda di gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman relasi dalam persekutuan kaum muda memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan iman individu dan juga kelompok dalam persekutuan. Relasi yang berbasis pada nilai-nilai Kekristenan, adanya dukungan emosional berupa penerimaan yang penuh kasih dan keterbukaan, serta aktifitas yang dilakukan bersama telah memfasilitasi terjadinya pertumbuhan iman dalam diri kaum muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa relasi yang mentransformasi dalam persekutuan kaum muda dapat menjadi model yang efektif dalam mendorong perkembangan generasi muda dalam konteks spiritual dan sosial. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pengembangan strategi persekutuan kaum muda yang lebih inklusif dan memberdayakan di lingkungan gereja.  
Kata kunci: relasi yang mentransformasi, persekutuan kaum muda, remaja dan pemuda, Gereja Methodist Bengkulu, pertumbuhan iman.
- (F) BIBLIOGRAFI 35 (tahun 1958 sampai 2018)
- (G) Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Profil Persekutuan Kaum Muda Methodist Indonesia Bengkulu	2
Kelompok Remaja dan Pemuda Dalam Relasi Persekutuan Kaum Muda GMI Bengkulu	2
Perumusan Masalah	11
Tujuan Penelitian	12
Metode Penelitian	13
Teknis Pengumpulan Data	14
Manfaat Penelitian	15
Batasan Penelitian	16
Sistematika Penulisan	16
BAB DUA METODOLOGI PENELITIAN	19
Pendahuluan	19
Prosedur atau Tahapan Dalam Melakukan Penelitian Kualitatif	21
Lima Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian	22
Tipe Fenomenologi	32
Intensionalitas	37
Kesadaran	38

Intuisi	38
Epoche	39
Reduksi	40
Subjek Penelitian	41
Konteks Subjek	42
Cara dan Instrumen Pengumpulan Data	43
Analisis dan Representasi Data	44
<b>BAB TIGA TEMUAN DATA</b>	<b>48</b>
Gambaran Umum Subjek Penelitian	48
Deskripsi Tekstural Subjek AS (Pertama)	50
Deskripsi Tekstural Subjek IS (Kedua)	53
Deskripsi Tekstural Subjek FM (Ketiga)	54
Deskripsi Tekstural Subjek YKT (Keempat)	55
Deskripsi Tekstural Subjek JN (Kelima)	57
Deskripsi Tekstural Subjek ABS (Keenam)	58
Deskripsi Tekstural Subjek ARDS (Ketujuh)	59
Deskripsi Struktural Subjek Penelitian	60
Faktor Internal (dari dalam sendiri) dalam Membangun Relasi yang Mendorong Pada Pertumbuhan Iman	60
Faktor Eksternal (dari luar diri) dalam Membangun Relasi yang Mendorong Pada Pertumbuhan Iman	65
Tema yang Muncul dari Pengalaman Relasi yang Mentransformasi	70
Kesimpulan	74

BAB EMPAT KAJIAN LITERATUR	75
Pendahuluan	75
Relasi dalam Persekutuan	76
Teologi Relasional	79
Rintangan dalam Membangun Relasi di Komunitas	85
Konsep Dasar Relasi yang Mentransformasi	87
Relasi dalam Transformasi (pembelajaran transformatif)	87
Tema-Tema yang Muncul dalam Penelitian Tentang Relasi yang Mentransformasi Komunitas yang Penuh Kasih dan Penerimaan	94
Pengalaman Diterima dalam Sebuah Komunitas Memberi Rasa Nyaman dan Aman	94
Pengalaman Diterima dengan Kasih Menghasilkan Relasi Yang Kuat, yang Akrab dan Penuh Kehangatan	98
Pengalaman Diterima dengan Kasih Mendorong Individu Untuk Saling Terbuka	99
Pengalaman Diterima dengan Apa Adanya Membangkitkan Komitmen Untuk Bertumbuh Secara Rohani	103
Pengalaman Kebersamaan Dengan Yang Lain	104
Pengalaman Kebersamaan Mendorong Terciptanya Ruang Untuk Tumbuh Bersama	105
Pengalaman Dalam Kebersamaan di Persekutuan Memungkinkan Munculnya Model Kepemimpinan yang Inspiratif dan Menjadi Teladan Dalam Kebersamaan	108
Kesimpulan	110
BAB LIMA REFLEKSI TEOLOGIS	113
Pendahuluan	113
Persekutuan Merupakan Sebuah Komunitas Dengan Relasi	

Saling Mengasihi	113
Relasi Dalam Persekutuan Mendorong Individu Untuk Bertumbuh Menjadi Serupa Dengan Kristus	125
Pengalaman Relasi yang Mentransformasi Dalam Persekutuan Mendorong Individu Untuk Memuliakan Allah	133
BAB ENAM KESIMPULAN DAN SARAN	140
Kesimpulan	140
Saran	142
BIBLIOGRAFI	143
LAMPIRAN	146